



## ANALISIS KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 TONDANO TAHUN AJARAN 2022/2023

**Pricilia Lesly Datu, Cherys F. Laloan, Allen Ch. Manongko**

Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Manado

Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Manado

E-mail: priciliadatu033@gmail.com

**Abstrak:** Masalah utama yang dibahas oleh penelitian ini adalah kenyataan bahwa siswa kelas 11 di SMK Negeri 2 Tondano mengalami kesulitan mengikuti kursus akuntansi mereka, terutama ketika datang untuk mengubah materi jurnal. Tujuan penelitian ini adalah untuk lebih memahami tantangan materi jurnal akuntansi pada penyesuaian yang dihadapi siswa SMK Negeri 2 Tondano di kelas XI. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan deskriptif. Baik instruktur maupun siswa berpartisipasi sebagai mata pelajaran. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penyelidikan ini. Mengurangi data, menyajikan data, dan menghasilkan kesimpulan adalah metode analisis data yang digunakan. Triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa kelas 11 SMK Negeri 2 Tondano mengalami kesulitan memahami konsep akuntansi yang disajikan dalam buku catatan penyesuaian. Tidak mengetahui dasar-dasar dari apa yang dia pelajari, tidak cukup peduli untuk belajar, tidak fokus pada studinya, guru menggunakan metode pengajaran yang tidak bersemangat, dan kurangnya ruang kelas dan teknologi yang memadai.

**Kata kunci:** Kesulitan Belajar, Akuntansi, Jurnal Penyesuaian

**Abstract:** The primary issue addressed by this research is the fact that students in 11th grade at SMK Negeri 2 Tondano are having trouble keeping up with their accounting coursework, particularly when it comes to altering journal materials. The purpose of this research is to better understand the accounting on adjustment journal material challenges faced by SMK Negeri 2 Tondano students in grade XI. This study employs a qualitative, descriptive methodology. Both instructors and students participated as subjects. The interview technique was employed to gather information for this investigation. Reducing data, presenting data, and generating conclusions are the methods of data analysis used. Triangulation is used to verify the accuracy of collected data. The findings revealed that grade 11 students from SMK Negeri 2 Tondano had a hard time grasping the accounting concepts presented in the adjustment notebook. Not knowing the basics of what he studied, not caring enough to study, not focusing on his studies, teachers using uninspired methods of instruction, and a lack of adequate classroom space and technology.

**Keywords:** Learning Difficulties, Accounting, Adjustment Journal

### PENDAHULUAN

Siswa yang memilih akuntansi sebagai jurusan mereka akan menemukan bahwa akuntansi merupakan komponen penting dari pendidikan mereka secara keseluruhan untuk profesi akuntansi. Meskipun berbagai perkembangan teknologi baru-baru ini seharusnya membuat lebih mudah bagi siswa untuk memperluas pengetahuan mereka di bidang akuntansi, banyak dari mereka masih mengalami kesulitan memahami ide-ide penting. Menghafal rumus dan ide akuntansi hanyalah sebagian kecil dari apa yang diperlukan untuk berhasil dalam subjek ini. Memang benar bahwa ada mata pelajaran tertentu yang membutuhkan tingkat pemahaman yang lebih tinggi dari pembacanya. Jurnal penyesuaian adalah bagian dari literatur akuntansi yang dikenal karena tingkat kompleksitasnya yang tinggi.

Log penyesuaian dipertahankan sehingga disparitas yang ada antara pembukuan perusahaan dan kondisi keuangan aktualnya dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, untuk memahami informasi yang termasuk dalam buku harian penyesuaian, Anda memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi, kemampuan analitis yang kuat, dan akurasi. Siswa benar-benar harus mampu mengembangkan bakat mengevaluasi transaksi

sebelumnya secara efektif agar berhasil. Tingkat pemahaman yang dimiliki setiap siswa sangat bervariasi. Se jauh mana, sebagai hasilnya, proses pembelajaran, taktik, dan model pembelajaran yang digunakan instruktur berpengaruh pada kapasitas siswa untuk memahami informasi yang termasuk dalam jurnal penyesuaian?

Untuk memahami isi buku catatan penyesuaian, Anda harus dapat menyelesaikan masalah akuntansi. Kekuatan untuk menganalisis, mendokumentasikan, dan menghitung informasi keuangan adalah keahlian penting di sini. Salah satu keterbatasan paling signifikan yang terus dimiliki mahasiswa akuntansi adalah ketidakmampuan mereka untuk bernalar dan menilai transaksi akuntansi. Evaluasi data transaksi adalah salah satu fase terpenting dalam akuntansi; Oleh karena itu, kurangnya sumber daya di bidang ini akan memiliki efek signifikan pada langkah yang datang setelahnya. Jika siswa berjuang dengan fase analisis data transaksi, melanjutkan pemeriksaan mereka terhadap ayat penyesuaian akan menjadi tugas yang jauh lebih menantang bagi mereka.

Menurut Djamarah (2011), kurangnya "fleksibilitas belajar" ketika anak tidak dapat belajar dengan baik sebagai akibat dari gangguan dari sumber eksternal. Kondisi ini menggambarkan situasi yang dijelaskan dalam kalimat sebelumnya. Seseorang yang, karena alasan apa pun, mengalami kesulitan memahami ide-ide mendasar dikatakan menderita tantangan belajar. Kesulitan belajar adalah Suatu keadaan di mana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, hal ini tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor non intelegensi, Ahmadi dan Supriyono (2003:77). Menurut Drs. Oemar Hamalik, (2005:117) faktor-faktor yang bisa menimbulkan kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) yaitu dari diri sendiri, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Menurut Djaali (2008:1010), ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar antara lain: Motivasi, Sikap, Minat, Kebiasaan belajar, Konsep diri.

Masalah yang dimiliki siswa saat mereka terdaftar di sekolah sering menjadi akar penyebab kurangnya keberhasilan akademis mereka. Menurut Abdurrahman, kinerja murid di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Djamarah, 2011; 235). Tantangan belajar dapat ditelusuri kembali ke disfungsi di otak serta masalah fisiologis lainnya. Disfungsi neurologis adalah gangguan yang mempengaruhi sistem neurologis otak dan mungkin memiliki berbagai alasan. Beberapa penyebab ini termasuk faktor keturunan, cedera otak, nutrisi yang tidak memadai, serta variabel lingkungan dan sosial. Kesulitan belajar juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak secara langsung disebabkan oleh peserta didik, seperti penerapan strategi pembelajaran yang tidak efisien, pengawasan kegiatan belajar yang tidak memadai, penggunaan pengujian penguatan yang tidak tepat, dan sebagainya.

Menurut tanggapan sebagian kecil siswa yang ditanyai, sebagian besar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 2 Tondano Kelas XI masih belum memiliki pemahaman yang kuat tentang ide-ide yang dibahas dalam jurnal penyesuaian ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti memilih judul penelitian tentang, "Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tondano Tahun Ajaran 2022/2023"

Yang menjadi fokus penelitian adalah kesulitan belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tondano. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesulitan belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tondano Tahun Ajaran 2022/2023.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian deskriptif dan kualitatif digunakan untuk penyelidikan ini. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa hal ini dikarenakan penelitian kualitatif sering dilakukan dalam setting yang tidak terkontrol. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang meneliti kondisi benda-benda alam dengan menggunakan kerangka filosofis postpositivis, di mana peneliti memainkan peran sentral, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna

daripada generalisasi. Data di bawah data nyata pasti memiliki nilai, dan inilah yang kami maksud dengan "makna" (Sugiyono, 2019).

### **Sumber Data**

Suharsimi Arikunto (2005:38) mengemukakan bahwa "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik lisan maupun tertulis." Ada dua komponen untuk subjek peneliti: Pertama, informan kunci adalah orang yang tahu sesuatu tentang masalah yang sedang dipelajari oleh peneliti. Kedua, sumber primer memiliki keahlian teknis yang mendalam di bidang studi. Empat siswa SMK Negeri 2 Tondano kelas sebelas dan instruktur bahasa Inggris mereka berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian ini.

### **Metode Pengumpulan Data**

Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dari responden secara langsung. Menurut Anas Sudijono (1996: 82), "ada berbagai manfaat pengumpulan data melalui wawancara, antara lain pewawancara dapat menjalin kontak langsung dengan responden sehingga responden dapat mengungkapkan perasaannya lebih luas dan dapat lebih mudah bertanya jika ada yang tidak jelas. Peneliti melakukan wawancara mendalam dan tidak terstruktur dengan peserta sesuai dengan norma yang ditetapkan. Untuk mengetahui mengapa jurusan akuntansi di SMK Negeri 2 Tondano kelas 11 kesulitan merevisi jurnalnya, kami melakukan wawancara mendalam.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penyelidikan ini, metode analisis deskriptif kualitatif diterapkan untuk menguraikan data. Prosedur, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi adalah sebagai berikut dalam penelitian ini, berdasarkan pedoman yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 112) untuk analisis data kualitatif.

#### **1. Reduksi data**

Semua informasi yang dikumpulkan di lapangan (data lapangan) didokumentasikan secara mendalam. Kami akan menyingkat data dari laporan lapangan yang kami kumpulkan, menyoroti informasi yang paling penting, dan mencari tren dan pola. Penelitian melibatkan proses reduksi data yang konstan, dengan langkah berikut termasuk pembuatan ringkasan, pengkodean, identifikasi tema, dan klasifikasi data.

#### **2. Penyajian Data**

Tujuan visualisasi data adalah untuk membantu peneliti dengan cepat memahami gambaran besar atau nol pada aspek-aspek tertentu dari suatu penelitian.

#### **3. Menarik Kesimpulan**

Dari saat seorang peneliti menginjakkan kaki di lokasi penelitian hingga tahap terakhir analisis data, verifikasi data yang dikumpulkan adalah kegiatan yang berkelanjutan. Para peneliti berusaha untuk memahami data yang mereka kumpulkan dengan mencari kesamaan, tren, dan indikasi signifikansi lainnya; temuan yang dihasilkan tentu bersifat sementara; Namun, karena semakin banyak data yang diperoleh dan diverifikasi, kesimpulan "membumi" akan tersedia. Dengan kata lain, proses penelitian selalu mencakup pengecekan ulang hasilnya.

### **Keabsahan Data**

Para peneliti menggunakan tes kredibilitas berdasarkan triangulasi untuk memastikan data penelitian dapat diandalkan. Istilah "triangulasi" mengacu pada praktik memverifikasi informasi dari banyak sumber pada beberapa titik waktu. Triangulasi adalah metode verifikasi

data yang menggunakan faktor selain data itu sendiri untuk tujuan memverifikasi atau membandingkannya (Moleong 2007: 330).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kesulitan belajar yang dialami siswa SMK Negeri 2 Tondano Tahun Ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

### Pengetahuan dan keterampilan dasar atas bahan yang dipelajarinya

Topik jurnal penyesuaian sudah dipandang menantang oleh siswa yang merasa kurang memiliki penguasaan yang cukup. Siswa sering membuat kesalahan saat mendokumentasikan keuangan mereka karena mereka kesulitan mengidentifikasi akun pengeluaran yang sesuai dan karena mereka tidak tahu apakah harus memperlakukan pendapatan yang diantisipasi sebagai harta atau pengeluaran. Selain itu, masih ada beberapa kebingungan di kalangan siswa tentang perbedaan antara berbagai akun untuk mesin yang digunakan dan tidak digunakan yang muncul selama periode akuntansi. Biaya akan dikeluarkan dalam periode akuntansi di mana peralatan itu habis. Juga sesuai dengan pandangan ini adalah sentimen yang diungkapkan oleh seorang siswa yang berkomentar, "Saya tidak selalu dapat memahami informasi yang diberikan," menambahkan, "Saya masih bingung untuk menempatkan akun prabayar yang dicatat sebagai harta atau dicatat sebagai biaya." Orang lain di badan siswa telah menyuarakan keprihatinan yang sama, mengatakan hal-hal seperti, "Saya merasa tidak mungkin untuk menempatkan akuntansi peralatan yang tersisa dan digunakan." Ternyata mahasiswa tidak hanya kurang menguasai isi jurnal penyesuaian, tetapi juga kemampuan dasar jurnal. Kesalahan siswa dalam menilai, mencatat, dan menghitung data transaksi menunjukkan ketidakmampuan mereka untuk melakukan tugas-tugas mendasar tersebut.

### Minat belajar

Sebagai akibat dari kesulitan mata pelajaran, siswa kurang termotivasi untuk membaca buku harian penyesuaian secara rinci. Sementara dilihat oleh kurangnya fokus mereka di kelas, siswa jelas tidak mendengarkan ketika instruktur mendiskusikan konsep-konsep yang disajikan dalam buku harian penyesuaian. Para siswa mengabaikan karena mereka "...terganggu oleh teman-teman yang berbagi anekdot," daripada belajar dari instruktur. Siswa juga dapat mengatakan, "Saya tidak selalu berkonsentrasi untuk memperhatikan saat instruktur menginstruksikan." Untuk menyelesaikan aktivitas baru, saya sering menunggu seorang teman selesai terlebih dahulu dan kemudian menyalin pekerjaan mereka. Selain itu, anak-anak tetap tidak responsif terhadap pertanyaan instruktur. Beberapa siswa telah mencatat bahwa, meskipun mereka umumnya melakukannya dengan baik ketika menjawab pertanyaan, ada kalanya mereka tidak dapat melakukannya. Sejarah akademik siswa memberikan wawasan tentang tingkat motivasi mereka untuk belajar. Menurut data, jika mahasiswa tidak terlalu malas atau bosan, mereka akan mencatat materi kuliah. Motivasi siswa untuk belajar juga tercermin dalam bagaimana mereka mendekati tugas yang ditawarkan oleh guru. Mayoritas anak-anak dalam penelitian ini menyelesaikan pekerjaan rumah mereka dengan menunggu teman sebayanya selesai.

### Konsentrasi belajar

Siswa masih kesulitan memperhatikan seluruh kelas. Telah dilaporkan oleh siswa bahwa perhatian tidak selalu diberikan di seluruh kelas. Ini adalah membenaran siswa: "...ketika saya benar-benar memperhatikan kelas, teman-teman saya sering meminta saya untuk berbicara." "Ada kalanya saya tidak bisa berkonsentrasi pada studi saya karena saya sangat terganggu oleh lingkungan saya." Siswa terlibat dalam perilaku ini ketika mereka bosan di kelas. Siswa menjadi tidak tertarik pada sesi ketika instruktur menyajikan konten jurnal penyesuaian karena mereka tidak memahaminya atau tidak dapat mengikuti. Selain itu, kemampuan siswa untuk fokus pada studi mereka dipengaruhi oleh pengaturan kelas. Siswa

mengeluh bahwa lingkungan yang sempit di kelas membuat mereka sulit untuk fokus pada studi mereka.

### **Metode mengajar guru**

Kuliah belum tentu mode utama instruksi di bidang akuntansi. Guru mungkin sering memberikan ceramah untuk membantu siswa lebih memahami isi jurnal penyesuaian dengan menyediakan konteks untuk akun yang perlu disesuaikan. Sayangnya, masih ada kekurangan dalam bagaimana penyesuaian isi jurnal disajikan dalam perkuliahan. Setelah instruktur membaca isi jurnal penyesuaian dengan kelas, mereka akan bertanya apakah ada sesuatu yang masih belum dipahami siswa. Sebagian besar murid tidak merasa nyaman mengajukan pertanyaan bahkan ketika diberi kesempatan untuk melakukannya. Selain itu, di kelas akuntansi, instruktur mengandalkan tugas daripada kuliah untuk membantu siswa memahami. Akibatnya, jelas bahwa ada sesuatu yang hilang dari pendekatan untuk memastikan bahwa siswa mempelajari informasi dalam buku catatan penyesuaian. Beberapa sumber mencatat bahwa "instruktur akan memberikan tugas yang dilakukan sendiri selama kelas, kemudian jika ada masalah dapat bertanya kepada guru." Meskipun saya tidak berpengalaman dalam materi pelajaran yang ada, saya telah ditugaskan pekerjaan yang harus diselesaikan secara mandiri; jadi, saya akan menunggu teman saya. Guru perlu menggunakan berbagai strategi untuk menarik perhatian siswa mereka agar mereka tetap terlibat selama kelas akuntansi, terutama ketika datang untuk mengubah materi jurnal.

### **Sarana dan prasarana pembelajaran**

Ruang kelas dan perpustakaan SMK Negeri 2 Tondano nyaman dan terawat. Sementara itu, fasilitas pendidikan SMK Negeri 2 Tondano masih belum memadai untuk proses belajar mengajar. Karena kurangnya pemirsa untuk belajar dengan media teknologi dan inventaris buku teks akuntansi, siswa tidak memiliki buku pegangan yang dapat dibawa pulang untuk belajar, dan perlengkapan kelas sering ketinggalan zaman. "Ada beberapa, tetapi tidak cukup, buku dan bahan bacaan lainnya untuk badan siswa saat ini. Sementara itu, ada infrastruktur pendidikan teknologi yang ada yang tidak selalu dapat diakses karena kurangnya ketersediaan." Salah satu profesor saya menggunakan jurnal penyesuaian dalam pelajarannya.

### **Lingkungan belajar**

Ketika datang untuk belajar, pengaturan ruang kelas sangat penting. Karena murid akan kesulitan menyerap ilmu jika terpaksa belajar dalam suasana yang tidak nyaman atau tidak menyenangkan. Kemampuan siswa untuk belajar dan berkonsentrasi akan meningkat di kelas yang menyenangkan, terpelihara dengan baik, dan kondusif untuk belajar. Kemampuan siswa untuk belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar di rumah. Jika tidak ada seorang pun di sana untuk mengawasi siswa saat mereka mengerjakan pekerjaan rumah atau belajar, anak itu cenderung tidak memperhatikan. Sementara beberapa siswa melaporkan bahwa keluarga mereka memantau waktu belajar mereka, yang lain mengatakan orang tua mereka tidak pernah melihat catatan mereka dan tidak tahu bahwa mereka kadang-kadang memperhatikan di kelas. Kapasitas siswa untuk belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan rumah mereka, sehingga sangat penting bahwa keluarga mereka sehat dan mendukung.

## **PEMBAHASAN**

Informasi prasyarat dan kemampuan bagi siswa yang mempelajari konten jurnal penyesuaian. Siswa yang belum benar-benar memahami subjek jurnal penyesuaian dan kemampuan dasar akan berjuang untuk menyelesaikan buku harian. Siswa sering bergumul dengan buku catatan penyesuaian karena mereka tidak yakin jenis akun apa yang harus diperbarui. Beberapa kategori yang paling menantang dalam jurnal penyesuaian adalah pendapatan, biaya di muka, dan peralatan. Siswa membutuhkan keterampilan analisis ini

untuk menyelesaikan buku catatan penyesuaian. Buku catatan penyesuaian sering kali menyertakan kesalahan karena siswa tidak memiliki kemampuan yang diperlukan. Jurnal penyesuaian membutuhkan siswa untuk mahir dalam tiga bidang inti: analisis data transaksi, pencatatan, dan perhitungan.

Keterlibatan siswa menunjukkan bahwa mereka menganggap akuntansi menarik; Secara khusus, mereka tampaknya fokus pada belajar tentang buku harian penyesuaian. Siswa perlu memerhatikan di kelas jika mereka ingin mempertahankan apa yang diajarkan kepada mereka; Jika mereka bosan, mereka tidak akan belajar apa-apa. Para siswa yang ingin belajar tentang konten jurnal penyesuaian akan segera melakukan apa yang diminta instruktur.

Siswa yang menggunakan buku harian penyesuaian pembelajaran perlu menjadi pembelajar yang fokus jika mereka ingin mendapatkan manfaat dari jurnal. Siswa harus memiliki jenis studi terfokus yang diperlukan untuk berhasil di sekolah, namun banyak yang berjuang untuk memerhatikan di kelas karena kombinasi dari kurangnya minat pada materi pelajaran dan ruang kelas yang terlalu sempit dan keras. Siswa perlu memodifikasi fokus belajar mereka saat mempelajari jurnal karena kompleksitas materi pelajaran. Kemampuan siswa untuk belajar sangat terhambat jika mereka tidak dapat fokus pada apa yang dikatakan guru. Ajaran-ajaran akan dilupakan atau sulit diingat sebagai akibatnya.

Siswa akan lebih terlibat di kelas jika guru menggunakan berbagai strategi. Siswa akan kehilangan minat untuk belajar tentang buku harian penyesuaian jika mereka diajarkan dengan cara yang sama. Oleh karena itu, pendidik perlu banyak akal dalam pendekatan mereka terhadap pengajaran untuk memastikan bahwa siswa tetap terlibat dan pada akhirnya mempertahankan konten yang tercakup di kelas.

Lingkungan belajar yang baik dapat ditunjukkan dengan melengkapinya sarana dan prasarana pembelajaran. Agar proses pendidikan berjalan dengan baik, sangat penting bahwa infrastruktur yang diperlukan ada. Hal-hal termasuk aksesibilitas ruang kuliah dan sumber daya perpustakaan di sekolah. Instruksi jurnal penyesuaian sangat sesuai dengan sumber daya SMK Negeri 2 Tondano yang tersedia. Namun, fasilitas kelas, seperti pencahayaan ruang kelas, masih memerlukan pembaruan, dan publikasi lebih lanjut yang terkait dengan materi jurnal penyesuaian diperlukan.

Motivasi dan fokus siswa saat membaca buku harian penyesuaian dapat sangat ditingkatkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ketika dibandingkan dengan siswa yang belajar di lingkungan yang sibuk dan keras, mereka yang belajar di lingkungan belajar yang menguntungkan akan lebih mudah membaca jurnal penyesuaian. Agar siswa dapat secara efektif menyerap konten yang disediakan, lingkungan belajar yang kondusif untuk mempelajari jurnal penyesuaian sangat penting.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan:

Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tondano disebabkan oleh beberapa faktor yaitu Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Atas Bahan Yang Dipelajari, Minat Belajar, Konsentrasi Belajar, Metode Mengajar Guru, Sarana dan Prasarana, dan Lingkungan Belajar.

Kurangnya pemahaman siswa dalam materi jurnal penyesuaian menyebabkan siswa kesulitan untuk mengerti materi jurnal penyesuaian yang diajarkan. Kurangnya keterampilan dasar siswa dalam jurnal penyesuaian seperti menjurnal atau menempatkan akun yang perlu disesuaikan ke dalam jurnal membuat siswa kesulitan menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan. Kurangnya minat belajar siswa dalam belajar akuntansi menyebabkan siswa kesulitan untuk menerima semua materi yang diajarkan dalam jurnal penyesuaian. Kurangnya konsentrasi belajar siswa menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar jurnal penyesuaian karena mudah terganggu fokus belajarnya. Kurangnya variasi metode mengajar guru menyebabkan siswa bosan dalam mempelajari akuntansi khususnya jurnal penyesuaian. Kurangnya sarana dan prasarana sekolah juga menyebabkan siswa kesulitan untuk

menemukan materi yang berkaitan dengan apa yang diajarkan. Lingkungan belajar yang kurang mendukung juga menyebabkan siswa kesulitan untuk belajar dan menerima pelajaran dengan baik.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman akan materi jurnal penyesuaian lebih banyak membaca tentang jurnal penyesuaian dengan memanfaatkan sumber bacaan yang ada, bisa dari buku di perpustakaan, buku bacaan lain yang membahas tentang jurnal penyesuaian dan bisa juga dari internet.

Bagi guru, untuk mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tondano sebaiknya menggunakan metode mengajar yang lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan metode mengajar yang itu-itu saja dan merasa belajar akuntansi khususnya jurnal penyesuaian cukup sulit.

Bagi sekolah, untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa sebaiknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang masih kurang seperti inventaris kelas, menambah viewer di setiap kelas dan menambah persediaan buku pelajaran akuntansi di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Supriyono. 2003. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2005. Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar, Edisi Ketiga, Cetak Ulang Pertama, Penerbit Tarsito.
- Miles, M.B. & Huberman, M. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlisin Riadi. (2021). Kesulitan Belajar - Pengertian, Karakteristik, Indikator, Jenis dan Faktor Penyebab.
- Nuraeni, Syahna Apriami Syihabuddin. 2020. Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif. Jurnal Belaindika.
- Nurlina, Nurfadilah, Aliem Bahri. 2021. Teori Belajar dan Pembelajaran. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Sudijono, Anas. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Tamboto, Henry J.D, Rommy J.R Mottoh, Gabrielle Angel Muaya. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tondano." Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Manado